

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat sekaligus sarana pengembang ide kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di desa. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Untuk itu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang berasal dari berbagai jurusan menerapkan program PKPM. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 30 hari oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informasi dan Sistem Informasi.

Pekon Podosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM, terdiri dari 1 kelompok yang

beranggotakan 7 mahasiswa jurusan Manajemen, Akuntansi, dan Teknik Informasi IIB Darmajaya. Pekon Podosari sendiri memiliki beberapa wilayah dusun yaitu Dusun I, Dusun II, dan Dusun III.

Ada banyak potensi yang terdapat di Pekon Podosari, mulai dari pertanian, perkebunan buah naga dan kakao sebagai tempat pemanfaatan lahan pekarangan disekitar rumah warga, dan ada beberapa usaha mikro yang dikelola oleh masing-masing kepala keluarga seperti produk getuk, tempe, dan batu bata. Jika potensi-potensi ini dapat dikembangkan maka dapat dikenal oleh masyarakat luar Pekon Podosari, sehingga secara tidak langsung dapat berdampak positif pada Pekon Podosari sendiri dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama PKPM berlangsung di Pekon Podosari, maka kami dapat menyusun program kerja selama proses PKPM di Pekon Podosari. Banyak hal yang bisa dilakukan mahasiswa untuk proses pengembangan desa salah satunya yaitu mengolah potensi dari sektor perkebunan buah naga, dimana buah naga menjadi salah satu peluang yang baik jika dikembangkan. Selain memiliki pasar yang luas karena telah banyak dikenal oleh masyarakat, buah naga juga dapat dimanfaatkan menjadi produk olahan yang bernilai ekonomis. Produk olahan buah naga dapat berupa minuman ataupun makanan sehingga produk dapat bertahan dengan jangka waktu yang lebih lama. Karena selama ini pemilik kebun buah naga hanya menjual hasil panennya dalam bentuk buah segar,

ditambah pemasaran yang dilakukan masih sangat terbatas hanya di wilayah sekitar desa, sehingga saat panen raya tiba pemilik kebun kesulitan untuk memasarkan produknya yang berdampak banyak buah yang busuk dan terbuang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran buah naga, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan memanfaatkan salah satu potensi desa yang ada menjadi produk olahan Stick Buah Naga yang kami beri label *Dragon Stick*, dengan membuat perancangan E-Commerce untuk pemasaran *Dragon Stick* yang dirasa mampu mengatasi permasalahan permasalahan yang terjadi dalam pemasaran *Dragon Stick*, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukan bertambah bagi usaha tersebut. Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Potensi Pekon Podosari menjadi Pekon Ekonomi Mandiri Berbasis Teknologi Informasi dengan Inovasi Produk Dragon Stick sebagai Alternatif UKM”**

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi Institusi

Dengan adanya kegiatan PKPM, banyak manfaat yang diperoleh baik bagi Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Podosari. Manfaat bagi Kampus IIB Darmajaya yang diantaranya ialah:

- a. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- c. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.2.3 Manfaat Bagi Pekon Podosari

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswanya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Pekon Podosari, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon Podosari.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Pekon menjadi lebih berkualitas.
- d. Membantu perangkat Pekon dalam melakukan proses administrasi surat atau arsip penting.
- e. Membantu warga Pekon dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
- f. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Pekon Podosari kepada masyarakat luas melalui *blogspot*.
- g. Menjadikan Pekon Podosari sebagai Pekon yang menggunakan IT dalam sistem pemerintahan